





**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam, yang didalamnya terdapat seorang kiai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan Islam yang juga didukung dengan adanya sebuah pondok atau asrama sebagai tempat tinggal para santri.<sup>1</sup> Demikian memberikan sebuah arti bahwa di dalam pondok pesantren identik dengan adanya seorang kiai yang mendidik maupun mengajari santri tentang ilmu agama Islam, kemudian terdapat sebuah sarana masjid yang biasanya digunakan untuk tempat belajar santri serta adanya sebuah asrama sebagai tempat penginapan para santri.

Aktivitas intelektual yang ada di pondok pesantren terdiri dari pengajian kitab-kitab Islam klasik, para santri yang datang ke pondok pesantren tentu memiliki tujuan utama yaitu belajar agama. Pelajaran pelajaran agama di dapat dengan menggali kitab-kitab Islam klasik yang tersedia di pesantren yang disebut juga dengan kitab kuning.<sup>2</sup> Jadi aktivitas yang ada di pondok pesantren yaitu adanya sebuah kegiatan keagamaan yang sudah menjadi aktivitas pokok yang harus dijalani oleh para santri, aktivitas tersebut yaitu belajar agama dengan mengaji dan menggali sebuah kitab-kitab klasik atau yang sering disebut dengan kitab kuning. Selain itu model pembelajaran yang digunakan sangat unik, yaitu model pembelajaran sorogan dan wetonan atau bandongan.

Cara mempelajari kitab klasik memiliki dua cara pengajaran yang terdiri dari cara sorogan dan bandongan. Cara sorogan yaitu santri membawa sebuah kitab kepada ustadz atau guru untuk dipelajari. Santri hanya mendengarkan ustadz kemudian setelah selesai membawa kitab atau menjelaskannya, baru santri membaca atau menjelaskan, sedangkan cara bandongan yaitu santri mendengarkan secara bersamaan bacaan maupun penjelasan dari ustadz atau guru, setelah itu baru santri membaca berjemaah dengan santri lain.

Kesimpulannya pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdiri dari seorang kiai maupun pengajar yang lain yang mengajari santri tentang ilmu agama Islam guna menumbuhkan perilaku santri yang bermoralkan agama Islam. Para santri pondok pesantren identik dengan aktivitas atau kegiatan keagamaan yang memang wajib dilakukan oleh seorang santri yaitu mempelajari kitab-kitab klasik atau



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

yang disebut dengan kitab kuning dengan metode sorogan maupun bandongan, selain itu pondok pesantren sendiri juga identik dengan ngaji.

Dari awal berdiri hingga sekarang aktifitas ngaji tersebut masih lekat di lembaga pondok pesantren, baik itu mengaji kitab kuning atau Al Qur'an. Selama ini kebanyakan pondok pesantren hanya memposisikan dirinya sebagai institusi pendidikan yang mengajari santri ilmu agama Islam saja.

Seiring dengan perjalanannya waktu, sekarang ini pondok pesantren mengalami transformasi sistem pendidikan dan pembelajaran, yang mana pondok pesantren sudah tidak hanya memposisikan dirinya sebagai lembaga pendidikan agama Islam saja melainkan juga menyelenggarakan sebuah pendidikan duniawi sebagai bekal kehidupan santri setelah lulus dari pondok pesantren, pendidikan tersebut salah satunya adalah memberikan sebuah pemahaman tentang kewirausahaan. Kewirausahaan penting sekali diberikan kepada para santri supayasantri mampu memiliki jiwa wirausaha setelah lulus dari pondok pesantren guna memenuhi kebutuhan para santri setelah lulus dari pondok pesantren.

Kewirausahaan adalah jiwa, sikap mental dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya untuk mendapatkan dan meningkatkan suatu pendapatan. Sementara wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreatif, inovatif dan mampu menanggung resiko dalam memanfaatkan suatu peluang untuk memiliki sebuah kehidupan yang lebih baik. Kewirausahaan memiliki peran sentral dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa, salah satunya adanya wirausahawan. Suatu negara bisa makmur jika memiliki sedikitnya 2 persen entrepreneur (wirausahawan) dari jumlah penduduk. Banyaknya jumlah wirausahawan akan memperluas lapangan pekerjaan, sehingga juga akan mengurangi jumlah pengangguran.

Pondok Pesantren Modern Al fath merupakan pondok pesantren yang ada di salah satu langkat yang memberikan sebuah pemahaman kewirausahaan kepadapara santrinya. Pondok Pesantren Modern Al fath memiliki keunikan tersendiri dari pondok pesantren yang lain yang ada di Kabupaten Langkat, salah satunya menyelenggarakan sebuah



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

kegiatan kewirausahaan kepada santrinya untuk memproduksi suatu barang, kegiatan kewirausahaan diselenggarakan diluar jam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sekolah formal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan data yang terkumpul meliputi sebuah kata-kata, gambar, dan tidak meliputi angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang didapat dari lisan dan perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau mendeskripsikan fenomena yang ada seperti fenomena alam dan fenomena rekayasa manusia.

Penelitian ini mendeskripsi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Modern Al Fath. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fath**

Pondok Pesantren Modern Al-Fath Langkat ini pada saat digagasi oleh Ustadzah Vivi Desfita S.Pd,M.Si. pada tahun 2017 dan baru diresmikan oleh Hj. Syafiani, S.Pd pada tahun 2018. Pondok Pesantren ini merupakan milik tanah pribadi. Tujuan pesantren ini adalah untuk membentuk banyak masyarakat yang menginginkan ilmu syariat agama. Pada awal dirinya, Pondok Pesantren ini hanya tempat untuk mengaji dan kebanyakan santri di Pondok Pesantren dari masyarakat sekitar sendiri yang mengaji setiap harinya di mushola bersama Intan Rahmaya.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

Lambat laun santri tersebut bertambah banyak, sehinggatercetuslah ide untuk mendirikan pondok Pesantren ini. Setelah diamatisetiap tahunnya santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath ini mengalamipeningkatan sehingga semakin lama Pondok Pesantren ini semakinberubah menjadi salah satu Pondok Pesantren yang banyak diminati oleh para santri.

## **2. Perencanaan Organisasi Pesantren dalam Menumbuhkan Nilai-nilai kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath**

Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilasaknakan Ketika ingin melakukan suatu kegiatan. Perencanaan dilakukan untuk mengetahui apa saja dan bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut. Dengan adanya perencanaan akan lebih efektif dalam penerapan dan pelaksanaannya, begitu pula dengan Pondok Pesantren Modern Al Fath Putri dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan santri. Perencanaan dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan santri didasari oleh visi misi Pondok Pesantren Modern Al Fath. Dalam beberapa perencanaan ini akan ada beberapa mekanisme perencanaan yang akan dilaksanakan.

Adapun Pondok Pesantren Modern Al Fath ini memiliki program yang dimana program tersebut direncanakan oleh pimpinan pondok pesantren, pengasuhan santri dan Unit usaha dengan diadakannya program OPPA (organisasi Pondok Pesantren Modern Al Fath Putri) yang kemudian dalam program OPPA tersebut seluruh santri kelas 2 MA mendapatkan bagian- bagian sesuai dengan unit usaha yang telah ditetapkan dan sebelumnya akan mendapatkan pelatihan seperti *workshop* dan pelatihan lainnya dari tutor yang telah disiapkan oleh pondok pesantren dan pada santri akhir akan diadakan Kembali program *Rihlah Al-iqtishodiyah* untuk memenuhi persyaratan nilai kelulusan.

Dalam penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan santri, pondok pesantren Al Fath menggunakan program OPPA (Organisasi Pondok Pesantren Modern Al Fath Putri) diklat manajemen kewirausahaan dan program *Rihlah Al-Iqtishodiyah* yang didalamnya terdapat pemberian pengetahuan atau wawasan tentang kewirausahaan dan juga diberikan keterampilan serta praktek secara



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

langsung selama kurang lebih 1 tahun bagi pengurus OPPA. Adapun dalam pemberian wawasan dengan adanya pelatihan atau *workshop* yang dinamakan diklat manajemen kewirausahaan selama 1 minggu selanjutnya diwujudkan dalam kegiatan magang yang ditugaskan pada unit usaha yang telah ditetapkan sekaligus menjadi pengelolanya.

Dalam perencanaan program OPPA tersebut, ada beberapa yang dihasilkan seperti penyaringan minat bakat atau pengisian angket yang dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi santri untuk memilih unit usahayang sesuai dengan apa yang disukai atau bidang yang diminati dalam kegiatan kewirausahaan. setelah itu akan dilaksanakannya pembagian unitusaha untuk langsung dapat melaksanakan praktek mengikuti jadwal yang telah ditetapkan diluar kegiatan belajar mengajar

### **3. Pelaksanaan Organisasi Pesantren Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Fath**

Dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan santri, pondok pesantren menggunakan program OPPA (Organisasi Pondok Pesantren Modern Al Fath) yang diadakan setelah santri duduk di kelas 2 MA (Madrasah Aliyah) sebagai program wajib bagi seluruh santri sebagai sarana belajar berorganisasi dan bertanggung jawab terhadap bagian yang telah diterima setelah dilantik dan dikukuhkan resmi sebagai pembantu pengurus di pondok pesantren. Dari beberapa bagian tersebut diantaranya adalah Merchandise (Pin peniti, Gantungan kunci, Mug, dan Tumbler). Dalam implementasinya, para santri mendapatkan bimbingan diklat serta teori-teori kegiatan kewirausahaan dan mendapatkan praktek di unit usaha.

### **4. Evaluasi Organisasi Pesantren dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Fath**

Dalam proses pelaksanaan dan implementasinya kurang sempurna jika belum mengetahui bagaimana evaluasinya. Dalam hal ini, evaluasi yang dilaksanakan dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan santri rutin dilakukan 4 kali dalam satu tahunnya yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir tahun.

Hal itu didukung berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

Pesantren Modern Al Fath bahwa adanya evaluasi yang dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun, yaitu evaluasi mingguan, bulanan, tengah semester dan akhir tahun. Dalam evaluasi tersebut peserta magang pada tiap tiap unit usaha akan melaporkan hasil kegiatan magang dan perkembangan unit usaha yang sudah dilaksanakan selama 1 tahun. Dan pada akhir tahun akan diadakan kegiatan bazar sebagai kegiatan penutup dalam kegiatan magang sebagai wadah para santri untuk memperjual belikan hasil kreativitas yang telah dibuat kepada seluruh masyarakat Pondok Pesantren Modern Al Fath.

Dengan pernyataan yang sudah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan 1) Evaluasi mingguan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren setiap satu minggu sekali pada hari yang telah ditentukan untuk melihat kehadiran dan keaktifan santri dalam menjalankan tugasnya di masing-masing unit usaha serta pengecekan tulisan laporan keuangan mingguan. 2) Evaluasi bulanan yang dilakukan setiap satu bulan sekali yang didalamnya membahas perkembangan dan kendala santri yang ada di unit usaha pesantren 3) Evaluasi tengah semester dilakukan 6 bulan sekali yang diikuti seluruh OPPA, pembimbing unit usaha beserta pimpinan pesantren untuk mengetahui perkembangan santri dan unit usaha 4) Evaluasi tahunan yang dilaksanakan di akhir tahun masa menjabat para pengurus yang dilaksanakan oleh Yayasan, pondok pesantren, unit usaha dan seluruh santri untuk melihat keberhasilan santri dan perkembangan unit usaha dalam menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan.

## **5. Perencanaan Organisasi Pesantren dalam Menanamkan nilai-nilai**

### ***Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath**

Kegiatan perencanaan di Pondok Pesantren Modern Al Fath dalam menumbuhkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri yaitu: Sinergi antara pondok pesantren, Yayasan, pengasuhan santri dan unit usaha. Perencanaan dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath yaitu ketua Yayasan Bersama pimpinan pondok pesantren pengasuhan santri dan unit usaha pesantren melakukan musyawarah rapat yang selanjutnya menghasilkan beberapa program dan selanjutnya disepakati bersama. Selanjutnya Menyusun program untuk kegiatan tahunan pesantren yang akan dilaksanakan serta bagaimana sistematisa dalam pelaksanaan program-program



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

tersebut.

Adapun pondok pesantren memiliki program OPPA (Organisasi Pondok Pesantren Modern Al Fath) dan program Rihlah Al-Iqtishadiyah yang didalamnya mengikutkan pesantren dalam pemberian wawasan tentang kewirausahaan serta memberikan penilaian kepada santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan meliputi pengetahuan, kehadiran, dan keaktifan dalam kegiatan praktek. Pondok pesantren mengikutkan unit usaha memberikan sarana untuk praktik sekaligus menjadi pendamping dalam kegiatan praktek kewirausahaan.

Hasil temuan peneliti menjelaskan bahwa dalam perencanaan menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri adalah dengan adanya sinergi yang dilakukan oleh pondok pesantren, Yayasan, pengasuhan dan unit usaha adalah bertujuan untuk mencapai suatu proses yang perannya dibagi sesuai dengan ranah masing-masing agar lebih optimal.

Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan organisasi pesantren dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri adalah bersinergi dengan yayasan, pondok pesantren dan unit usaha. Pesantren ditugaskan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan yang diwujudkan dengan praktek magang di unit usaha selama kurang lebih satu tahun. Unit usaha ditugaskan untuk memberikan keterampilan berupa praktek kewirausahaan pada unit usaha pesantren.

#### **6. Pelaksanaan Organisasi Pesantren dalam Menanamkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath**

Dalam pengimplementasian atau prosesnya, kegiatan kewirausahaandilakukan untuk santri yang sudah dijenjang MA khususnya untuk kelas 2 MA dan 3 MA. Pemberian teori dan praktik atau magang diberikan pada santriyang sudah berada di kelas 2 MA dan telah menjadi pengurus OPPA setelahmengikuti praktek 1 tahun akan mengikuti Kembali pada kelas 3 MA untukmendapatkan sertifikat kewirausahaan sebagai syarat kelulusan dari pesantren.

Pelaksanaan program OPPA mencakup pemberian teori dan mengikuti diklat manajemen kewirausahaan yang berisi tentang *workshop* dan pelatihan-pelatihan, pembagian bagian pada unit usaha dan kegiatan praktek selama 1 tahun sampai berakhirnya



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

masa jabatan kepengurusan OPPA. Untuk pemberian prakteknya dipandu secara langsung oleh tutor yang juga penanggungjawab dari setiap unit usaha masing-masing. Kegiatan praktek ini dibagi sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi oleh pengasuhan santri dan pengurus senior unit usaha. Adapun unit usaha dipondok pesantren yaitu :

a. Merchandise

Pembelajaran di bagian Merchandise dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berfikir dan berimajinasi tentang bagaimana caranya berusaha dengan melakukan proses pemasaran secara digital. Proses pengembangan stiker pada pin peniti, gantungan kunci, mug dan tumbler.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian, analisis dan pembahasan terhadap temuan hasil penelitian tentang manajemen organisasi pesantren dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pondok Pesantren dalam Menanamkan nilai-nilai *Entrepreneurship* Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Fath. Perencanaan dilaksanakan dengan adanya sinergi dari Yayasan, pondok pesantren, pengasuhan dan unit usaha yang memiliki peran dan tanggungjawab sesuai dengan ranahnya masing-masing. Perencanaan dilaksanakan oleh ketua Yayasan, pimpinan pondok pesantren, pengasuhan santri dan unit usaha pesantren dan hasil dari perencanaan yaitu dalam program OPPA (Organisasi Pondok Pesantren Modern Al Fath) juga direncanakan hal-hal yang lebih rinci yaitu: a). Pengisian koesioner minat bakat; b). Pembagian tempat pada unit usaha; c). Pembagian jadwal; d). Pemberian sertifikat keorganisasian dan sertifikat kewirausahaan; e) Pengadaan bazar
2. Pelaksanaan Organisasi Pesantren dalam Menanamkan nilai-nilai *Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath Pelaksanaandari perencanaan adalah menerapkan program OPPA (Organisasi Santri Pondok Pesantren Modern Al Fath) dan program *Riblah Al-Iqtishadiyah* yaitu program yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Modern Al Fath yang dalam pelaksanaannya diberikan teori-teori atau wawasan tentang kewirausahaan dan penyelenggaraannya dilakukan secara berdampingan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

Dalam pemberian teorinya disampaikan oleh tutor-tutor yang sudah berpengalaman dan memiliki wirausaha dan pemberian praktek ditugaskan kepada tutor yang sekaligus adalah penanggungjawab pada unit usaha pesantren yang dilaksanakan rutin setiap hari setelah selesai kegiatan belajar mengajar pada pukul 14.00-16.00 dan fleksibel (sesuai kebutuhan) jika ada kegiatan pondok. Implementasi dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri adalah dengan melakukan kegiatan berupa pembelajaran *entrepreneurship* dari teori yang ada pada program diklat manajemen kewirausahaan yang diadakan selama 1 minggu yang berisi *workshop* dan pemberian pelatihan berupa kegiatan praktek yang dilaksanakan di Unit Usaha. pemberian praktek atau magang untuk kelas 2 MA dilaksanakan pemberian pengetahuan berupa teori dan juga pemberian praktek di Unit Usaha selama 1 tahun sampai selesai masa jabatan kepengurusan OPPA, untuk kelas 3 MA diadakan Kembali pada kelas 3 MA untuk mengikuti program *Riblah Al-Iqtishadiyah* untuk mendapatkan sertifikat kewirausahaan sebagai persyaratan kelulusan santri dari pesantren. Selain itu juga para santri diberikan kesempatan untuk berkreasi dengan adanya kegiatan bazar di akhir tahun yang bertujuan untuk menjual hasil dari kegiatan kewirausahaan dan juga mengkreasiannya adapun hasilnya diperjualbelikan kepada warga pesantren Al-Fath.

3. Evaluasi organisasi pesantren dalam menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Modern Al Fath Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan selama 4 kali dalam setahun yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi tengah semester dan evaluasi tahunan. Adapun standar keberhasilan santri dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan pada kelas 2 MA yaitu dengan menilai hasil penulisan laporan keuangan, tingkat perkembangan unit usaha pesantren, dan terlaksananya seluruh program unit usaha yang telah direncanakan yang dilaporkan pada akhir tahun jabatan sebagai pengurus OPPA dan mendapatkan sertifikat keorganisasian. Sedangkan nilai sertifikat kewirausahaan akan didapatkan setelah mengikuti Kembali kegiatan pada program *Riblah Al-Iqtishadiyah* sebagai syarat kelulusan dari pesantren yang diikuti pada siswi akhir kelas III MA.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 2017. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar, Muhammad, 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratek*, Jakarta: RinekaCipta.
- Asifuddin, Ahmad Janan, 2023. "Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren", *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1. No 2, November.
- Chotimah, Chusnul, 2013. Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Agama*. Volume 8. No. 1.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: BumiAksara.
- Hidayat, Mansur, 2016. "Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren", *Jurnal Komunikasi. ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6.
- Irwan, Zani dan Hasse, 2008. *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung jawab sosial pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kenzie, Mac R.A, 1969. *The Manajement Procees in 3-D*, Harvard Busines Review.
- Kesuma, Guntur Cahaya, 2014. Pesantren dan Kepemimpinan Kiai. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 1. No. 1.
- Kompri, 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana.
- Kuswanto, Agung, 2014. *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madjid, Nurcholish, 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Masyhud, Sulthon, dkk, 2006. "Tipologi Pondok Pesantren", Jakarta: Putra Kencana.
- Masyud, Sulthon, 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Dipa Pustaka.
- Moh Nazir, 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Rohmat, 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan nilai*. Bandung: CV. Al Fabeta.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

Nurcholifah, Ita, 2015. "Membangun Muslim Entrepreneurship: Dari Pendekatan Konvensional Ke Pendekatan Syariah." *Al-Mashlahah Jurnal Ilmu Syariah*, vol. 11 no. 2.

Rakhmat, Jalaluddin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Sudrajad, 2012. *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.

Sugono, Dendy, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Suherman, Eman, 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfa Beta.

Suryana, Yuyus, 2013. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana.

Wahid, Aliaras dan Mudjiarto. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Jakarta Barat: Graha Ilmu.

Wibowo, Agus, 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar